



## **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA**

*Yogi Priyono, Yenni Cahyani, Desy Purwasih*

*Yogipriyono77@gmail.com, Yennicahyani6@gmail.com, dosen02424@unpam.ac.id*

**Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang**

### ***Abstract***

*This study aims to provide empirical evidence about the effect of tax planning, deffered tax expense and managerial ownership on earning management. This research was conducted on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2016 until 2020. Hypothesis testing is done using the Eviews application version 09. There are 14 samples of companies selected using purposive sampling technical using several criteria in accordance with research needs. This study uses a purposive sampling method in determining research samples. Based on test results that the significance value of  $0.023516 < 0,05$  it states that tax planning, deffered tax expense and managerial ownership simultan have a significant on earning manajemen. Partial testing concludes that deffered tax expense affect on earning management, while tax planning and managerial ownership not affect on earning management.*

**Keywords:** *tax planning; deffered tax expense; managerial ownership; earning management*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016 sampai dengan 2020. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi Eviews 09. Terdapat 15 sampel perusahaan perbankan yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan hasil pengujian bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.023516 < 0,05$  menyatakan bahwa perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...,

manajemen laba. Secara parsial variabel berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan variabel tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** *perencanaan pajak; beban pajak tangguhan; kepemilikan manajerial; manajemen laba*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Manajemen adalah sebagai pihak internal perusahaan memiliki kepentingan melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas laba. Wiryandari dan Yulianti (2009) dikutip oleh Sufandi (2020) mengungkapkan bahwa laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba di masa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Semakin berkualitas laba perusahaan, maka investor semakin tertarik untuk menjadi salah satu pemilik saham perusahaan tersebut.

Kasus manajemen laba pada bank bukopin dimana temuan OJK mengenai *restated* laporan keuangan dengan merevisi laba bersih pada tahun 2016 dari Rp 1,08 triliun menjadi Rp 183,56 miliar yang mana penurunan terbesar pada bagian pendapatan provisi dan komisi yang merupakan pendapatan dari kartu kredit. Pendapatan ini awalnya Rp 1,06 triliun menjadi Rp 317,88 miliar. Berdasarkan kasus ini diduga manipulasi data kartu kredit. Insiden modifikasi data kartu kredit ini memaksa bukopin menyiapkan *action plan* untuk menyehatkan CAR ke level 14%. Langkah yang dilakukan adalah *rights issue* dengan

menerbitkan saham baru 30% dan divestasi 40% saham BSB (Sugianto,2018).

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan kepemilikan manajerial secara simultan terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap manajemen laba.

### Manfaat Penelitian



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan yang akan diteliti oleh penulis sehingga ilmu tersebut dalam dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang memerlukannya termasuk menjadi acuan bagi peneliti sebelumnya.

**2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keputusan manajemen perusahaan untuk mengamati perencanaan pajak, beban pajak tanggungan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan teori

#### Teori Agensi (*Agency theory*)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan atau *agency theory*. Teori keagenan pertama kali dikemukakan oleh Jansen dan Meckling, (1976) dalam Wiwit dan Arum (2019) teori ini muncul karena adanya hubungan antara *principal* dan *agent*. Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri seperti sifat dasar manusia yang selalu mementingkan diri sendiri dari pada orang lain sehingga dapat mendorong untuk

berperilaku dan bertindak untuk kepentingan sendiri. Dalam teori keagenan atau teori agensi menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan yaitu pihak yang memberi wewenang (*principal*) dan pihak yang menerima wewenang (*agent*).

### Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tanggungan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Teori keagenan, perencanaan pajak dapat memfasilitasi managerial *rent extraction* yaitu pembenaran atas perilaku *oportunistik* manajer untuk melakukan manipulasi laba atau penempatan sumber daya yang tidak sesuai karena aktivitas perencanaan pajak memunculkan kesempatan bagi manajemen dalam melakukan aktivitas yang didesain untuk menutupi berita buruk yang menyesatkan investor atau manajer kurang transparan dalam menjalankan operasional perusahaan.

Pada prinsipnya pajak tanggungan merupakan dampak pajak penghasilan di masa yang akan datang yang disebabkan oleh perbedaan temporer (waktu) antara perlakuan akuntansi dengan perpajakan serta kerugian fiskal yang masih dapat dikompensasikan di masa datang yang disajikan dalam laporan keuangan dalam suatu periode tertentu.

Konflik keagenan ini dapat dikurangi dengan adanya struktur kepemilikan yang menggambarkan komposisi kepemilikan saham dari



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori agensi (*Agency Theory*) yang menekankan penyerahan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional (*agents*). Hal ini bertujuan agar perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal dan dapat mengefensiesikan biaya, dikutip oleh Eka A dan Dini W Hapsari (2020).

H<sub>1</sub> : Diduga Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Teori keagenan, perencanaan pajak dapat memfasilitasi managerial *rent extraction* yaitu pembenaran atas perilaku *oportunistik* manajer untuk melakukan manipulasi laba atau penempatan sumber daya yang tidak sesuai karena aktivitas perencanaan pajak memunculkan kesempatan bagi manajemen dalam melakukan aktivitas yang didesain untuk menutupi berita buruk yang menyesatkan investor atau manajer kurang transparan dalam menjalankan operasional perusahaan.

H<sub>2</sub> : Diduga Perencanaan Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Toeri agensi manajemen akan mengupayakan agar kinerja perusahaan terlihat baik di hadapan pemilik. Hal ini biasanya dapat dilihat dari besarnya pajak tangguhan yang dimiliki perusahaan. Pada

prinsipnya pajak tangguhan merupakan dampak pajak penghasilan di masa yang akan datang yang disebabkan oleh perbedaan temporer (waktu) antara perlakuan akuntansi dengan perpajakan serta kerugian fiskal yang masih dapat dikompensasikan di masa datang yang disajikan dalam laporan keuangan dalam suatu periode tertentu.

H<sub>3</sub> : Diduga Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh Positif Terhadap Manajemen Laba

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Teori keagenan, hubungan antara manajemen dengan pemegang saham rawan untuk terjadinya masalah keagenan dan untuk mengurangi masalah keagenan tersebut yaitu dengan adanya kepemilikan manajerial dan kebijakan hutang. Konflik keagenan ini dapat dikurangi dengan adanya struktur kepemilikan yang menggambarkan komposisi kepemilikan saham dari suatu perusahaan.

H<sub>4</sub> : Diduga Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Negatif Terhadap Manajemen Laba

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan data sekunder dengan pendekatan penelitian deskriptif yakni data yang pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...,

historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun dimulai tahun 2016-2020 melalui situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com) pemilihan metode ini menggunakan metode purposive sampling method. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

1. Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2020.
2. Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2020.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016 - 2020.
4. Perusahaan yang mengalami keuntungan atau laba selama periode 2016 – 2020.
5. Laporan keuangan yang menggunakan Bahasa Indonesia dan menggunakan satuan rupiah selama periode 2016 – 2020.
6. Perusahaan yang memiliki informasi lengkap mengenai variabel penelitian selama periode tahun 2016 – 2020.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan pajak yang dihitung dengan laba tahun berjalan dibagi dengan laba sebelum pajak.
2. Beban Pajak Tangguhan dihitung menggunakan beban pajak

tanggungan tahun ini dibagi dengan total asset tahun lalu.

3. Kepemilikan manajerial dihitung menggunakan jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dibagi dengan total saham perusahaan yang beredar.

Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing – masing variabel independen dalam mempengaruhi variable dependen dan data penelitian tersebut akan dihitung menggunakan program software statistik *E - Views versi 09*.

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Common Effect Model**

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Prob.</i>
Manajemen Laba	-0.059417	0.6955
Perencanaan Pajak	0.237880	0.2404
Beban Pajak Tangguhan	35.48492	0.0345
Kepemilikan Manajerial	0.746169	0.0554
<i>Adjusted R-squared</i>	0.097108	

Sumber : Hasil Data Eviews 09

Tabel di atas menunjukkan bahwa *common effect model* memiliki nilai konstanta -0.059417, nilai regresi variabel X1 yaitu perencanaan pajak sebesar 0.237880 dengan probabilitas 0.2404, nilai regresi X2 yaitu beban pajak tangguhan sebesar 35.48492 dengan probabilitas 0.0345, dan nilai regresi X3 yaitu kepemilikan manajerial sebesar 0.746169 dengan probabilitas 0.0554. Hasil ini akan diterapkan



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...,

apabila *common effect model* merupakan model terbaik untuk dipilih.

**2. Fixed Effect Model**

Variable	Coefficien <i>t</i>	Prob.
Manajemen Laba	0.017831	0.9114
Perencanaan Pajak	0.141110	0.5055
Beban Pajak Tangguhan	55.32417	0.0119
Kepemilikan Manajerial	0.705894	0.3605
<i>Adjusted R-squared</i>	0.223519	

Sumber : Hasil Data Eviews 09

Tabel di atas menunjukkan bahwa *fixed effect model* memiliki nilai konstanta sebesar 0.017831, nilai regresi variabel X1 yaitu perencanaan pajak sebesar 0.141110 dengan probabilitas 0.5055, nilai regresi X2 yaitu beban pajak tangguhan sebesar 55.32417 dengan probabilitas 0.0119, dan nilai regresi X3 yaitu *kepemilikan manajerial* sebesar 0.705894 dengan probabilitas 0.3605. Hasil ini akan diterapkan jika *fixed effect model* merupakan model terbaik untuk dipilih.

**3. Random Effect Model**

Variable	Coefficien <i>t</i>	Prob.
Manajemen Laba	-0.023390	0.8739
Perencanaan Pajak	0.191541	0.3280
Beban Pajak Tangguhan	41.47365	0.0177
Kepemilikan Manajerial	0.738577	0.0945
<i>Adjusted R-squared</i>	0.087215	

Sumber : Hasil Data Eviews 09

Tabel di atas menunjukkan bahwa *random effect model* memiliki nilai konstanta sebesar -0.023390, nilai regresi variabel X1 yaitu perencanaan pajak sebesar 0.191541 dengan probabilitas 0.3280, nilai regresi X2 yaitu beban pajak tangguhan sebesar 41.47365 dengan probabilitas 0.0177, dan nilai regresi X3 yaitu *kepemilikan manajerial* sebesar 0.738577 dengan probabilitas 0.0945. Hasil ini akan diterapkan apabila *random effect model* merupakan model terbaik untuk dipilih.

Untuk Menentukan model regresi yang akan digunakan dalam penelitian, maka digunakan tiga uji data.

**1. Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.825628	(14,57)	0.0567
Cross-section Chi-square	27.784452	14	0.0152

Sumber : Hasil Data Eviews 09

Tabel di atas menunjukkan hasil dari uji *chow* bahwa nilai *probability (prob) Cross-section Chi-square* adalah 0.0152, ditentukan sebagai nilai signifikan  $\alpha < (0,05)$ , sehingga H0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa *fixed effect model* ( FEM ).

**2. Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-se ction random	3.931600	3	0.268 9

Sumber: Hasil Data Eviews 09



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Tabel di atas menunjukkan hasil bahwa nilai *probability (prob) cross-section random* sebesar 0.2689 lebih besar dari taraf signifikan ( $0.2689 > 0,05$ ), sehingga  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *random effect model (REM)*.

**3. Uji Lagrange Multiplier**

	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	2.107480	0.563887	2.671366
	(0.1466)	(0.4527)	(0.1022)

Sumber: Hasil Data Eviews 09

Tabel di atas menunjukkan hasil bahwa nilai *probability (prob) Breusch-Pagan Both* sebesar -0.1022 lebih kecil dari taraf signifikan ( $-0.1022 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *random effect model (REM)*. Sehingga penulis mengambil kesimpulan setelah dilakukan ketiga uji tersebut, *random effect model* yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini.

**Uji Statistik Deskriptif**

	ML	PP	BPT	KM
Mean	0.1286 92	0.7481 52	-0.0001 98	0.0229 93
Maximum	0.5414 43	1.0300 16	0.0017 87	0.1254 65
Minimum	-0.1701 36	0.4541 03	-0.0033 48	5.93E- 06

	0.1307 07	0.0721 27	0.0008 81	0.0377 66
Observations	75	75	75	75

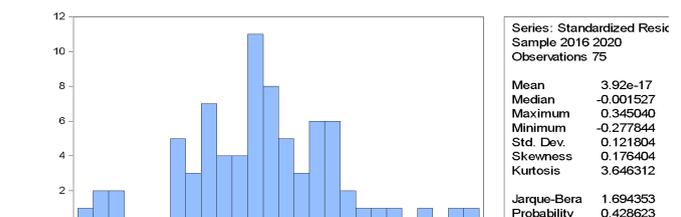
Sumber : Hasil Olah Eviews 09

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas dapat diketahui bahwa  $n$  atau jumlah data setiap variabel yaitu 75 yang berasal dari perkalian periode penelitian 2016-2020 dengan jumlah sampel 15 perusahaan perbankan di Indonesia. Dari 75 perusahaan variabel perencanaan pajak ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum 0.454103, nilai maximum 1.030016, nilai mean (rata-rata) 0.748152, dan standar deviasi 0.072127. Untuk variabel beban pajak tanggungan ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum -0.003348, nilai maximum 0.001787, nilai mean (rata-rata) -0.000198, standar deviasi 0.000881. Untuk variabel kepemilikan manajerial ( $X_3$ ) memiliki nilai minimum 5.93E-06, nilai maximum 0.125465, nilai mean (rata-rata) 0.022993, standar deviasi 0.037766.

Untuk variabel beban pajak tanggungan ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum -0.170136, nilai maximum 0.541443, nilai mean (rata-rata) -0.128692, standar deviasi 0.130707.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**



Sumber: Hasil Data Eviews 09



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Uji normalitas enunjukkan hasil probability sebesar 0.428623 yang memiliki nilai signifikan lebih besar dari nilai 0,05. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

**2. Uji Multikolinearitas**

	PP	BPT	KM
Perencanaan Pajak	1.000000	0.077621	0.043025
Beban Pajak Tangguhan	0.077621	1.000000	0.053258
Kepemilikan Manajerial	0.043025	0.053258	1.000000

Sumber: Hasil Data Eviews 09

Tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien korelasi diatas, masing masing variabel mempunyai nilai koefisien < 0,90, maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak mengalami atau tidak terjadi masalah multikolinearitas.

**3. Uji Heterokedastisitas**

<i>F-statistic</i>	0.393582	<i>Prob. F(3,71)</i>	0.7580
<i>Obs*R-squared</i>	1.226863	<i>Prob. Chi-Square (3)</i>	0.7466
<i>Scaled explained SS</i>	1.527943	<i>Prob. Chi-Square (3)</i>	0.6758

Tabel di atas menunjukkan hasil bahwa *probabilitas* pada setiap variabel memiliki nilai sebesar 0.7466 yang lebih besar dari taraf signifikan (0.7466 > 0,05), sehingga keputusan yang diambil adalah H0 diterima, yakni tidak terjadi masalah *heterokedastisitas*.

**4. Uji autokorelasi**

<i>Durbin-Watson stat</i>	1.965214
---------------------------	----------

Sumber: Hasil Data Eviews 09

Tabel di atas menunjukkan nilai *durbin-watson* (DW) sebesar 1.965214, maka hasil ini membuktikan bahwa tidak terjadi *autokorelasi*. Nilai DW berada antara batas atas atau *upper bound* (du) dan (4-du) atau (1.7092 < 1.965214 < 2.2908), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

**Uji Analisis Regresi Data Panel**

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>
Manajemen Laba	0.019889
Perencanaan Pajak	-0.009348
Beban Pajak Tangguhan	0.649775
Kepemilikan Manajerial	0.079854

Sumber: Hasil Data Eviews 09

Pada tabel di atas, maka model persamaan regresi data panel dapat disusun sebagai berikut:  

$$Y = 0.019889Y + (-0.009348X1) + 0.649775X2 + 0.079854X3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan masing-masing variabel sebagai berikut:



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

1. Manajemen Laba

Pada persamaan regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 0.019889. Hasil ini menyatakan bahwa jika variabel perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan kepemilikan manajerial dianggap konstan atau bernilai 0 (nol), maka manajemen laba akan meningkat sebesar 0.019889.

2. Perencanaan Pajak

Koefisien regresi pada perencanaan pajak sebesar -0.009348. Hasil ini menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel perencanaan pajak (dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan), maka variabel perencanaan pajak akan meningkat sebesar -0.009348.

3. Beban Pajak Tangguhan

Koefisien regresi pada beban pajak tangguhan sebesar 0.649775. Hasil menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel beban pajak tangguhan (dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan), maka variabel beban pajak tangguhan akan meningkat sebesar 0.649775.

4. Kepemilikan Manajerial

Koefisien regresi pada kepemilikan manajerial sebesar 0.079854. Hasil menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kepemilikan manajerial (dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan), maka variabel kepemilikan manajerial akan meningkat sebesar 0.079854.

**Uji Hipotesis**

**1. Uji Koefisien Determinasi**

<i>Adjusted R-squared</i>	0.087215
---------------------------	----------

Sumber: Hasil Data Eviews 09

Model persamaan regresi data panel pada tabel model *random effect model* nilai *Adjusted E-Squared* adalah 0.087215. Hal ini menunjukkan presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terlihat bahwa nilai *Adjusted E-Squared* sebesar 8.7215%. Artinya perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba sebesar 8.7215% dan sisanya 91.2785% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

**2. Uji F simultan**

<i>F-statistic</i>	3.356869
<i>Prob( F-statistic )</i>	0.023516

Sumber: Hasil Data Eviews 09

Tabel di atas menunjukkan hasil uji ANOVA (*Analysis of varians*) atau uji F bahwa nilai F-hitung sebesar 3.356869 dengan nilai signifikansi sebesar 0.023516. Nilai F-hitung  $3.356869 > F\text{-tabel } 3.06$  dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi 0.023516. Nilai signifikansi 0.023516 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau ( $0.023516 < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...,

terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
tahun 2016 - 2020.

berpengaruh terhadap  
manajemen laba, maka H4  
ditolak.

**3. Uji t**

<i>Variable</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
Manajemen Laba	-0.159344	0.8739
Perencanaan Pajak	0.984887	0.3280
Beban Pajak Tanggungan	2.428696	0.0177
Kepemilikan Manajerial	1.694574	0.0945

Sumber: Hasil Data Eviews 09

berdasarkan hasil data di atas,  
maka kesimpulan yang dapat diambil  
adalah sebagai berikut:

1. Variabel perencanaan pajak terhadap manajemen laba memiliki nilai t-hitung 0.984887 < 2.20099 dengan nilai tingkat signifikan 0.3280 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, maka H2 ditolak.
2. Variabel beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba memiliki nilai t-hitung 2.428696 > 2.20099 dengan nilai tingkat signifikan 0.0177 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel beban pajak tanggungan berpengaruh terhadap manajemen laba, maka H3 diterima.
3. Variabel kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba memiliki nilai t hitung 1.694574 < 2.20099 dengan nilai tingkat signifikan 0.0945 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan peneliti menghasilkan pembahasan sebagai berikut :

Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tanggungan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan bahwa perencanaan pajak, beban pajak tanggungan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba memiliki nilai F-hitung 3.356869 > F-tabel 3.06 dan Nilai signifikansi (0.023516 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak, beban pajak tanggungan dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020.

Hasil penelitian atas beban pajak tanggungan berpengaruh positif terhadap manajemen laba sehingga dapat disimpulkan bahwa pajak tanggungan tersebut dapat memberikan feedback yang cukup bagus bagi perusahaan (tidak hanya menjadi beban) bagi perusahaan.

Semakin besar kepemilikan manajerial maka tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan semakin



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...,

menurun. Sehingga pihak manajemen akan efisien memilih metode akuntansi yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Manajer yang memegang saham perusahaan akan termotivasi untuk mempersiapkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan demikian, pihak manajer akan mengawasi pihak internal perusahaan sehingga akan mengurangi tindakan manajemen laba.

**Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba**

Hasil pengujian secara parsial variabel perencanaan pajak terhadap manajemen laba memiliki nilai t-hitung  $0.984887 < 2.20099$  dengan nilai tingkat signifikan  $0.3280 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, maka H2 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yogi Maulana Putra (2019) menyatakan bahwa semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula pajak yang ditanggung. Sebaliknya semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan, semakin kecil pula kewajiban perpajakan yang ditanggung. Penelitian ini bertujuan perusahaan melakukan manajemen laba untuk menghindari penurunan laba, sedangkan tujuan perencanaan pajak adalah untuk memangkas besarnya laba kena pajak perusahaan.

**Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba maka nilai t-hitung  $2.428696 > 2.20099$  dengan nilai tingkat signifikan  $0.0177 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba, maka H3 diterima.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya pajak tangguhan bersih berpengaruh terhadap pembayaran pajak masa depan yang tercermin pada pajak kini di tahun mendatang. Pembalikan perbedaan temporer akan mempengaruhi pembayaran pajak di masa yang akan datang.

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba**

Berdasarkan pengujian secara parsial bahwa kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba memiliki nilai t-hitung  $1.694574 < 2.20099$  dengan nilai tingkat signifikan  $0.0945 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, maka H4 ditolak

Dapat diartikan bahwa semakin besar kepemilikan saham maka semakin kecil praktik manajemen laba yang akan terjadi. Hal ini disebabkan karena kepemilikan saham yang terkonsentrasi dapat membuat pemegang saham pada posisi yang



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...,

kuat untuk mengendalikan manajemen secara efektif sehingga mampu membatasi perilaku atau tindakan oportunistik oleh manajer.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara individu (parsial) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 -2020. Berikut hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan kepemilikan manajerial terbukti secara empiris bahwa secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba.
2. Perencanaan pajak terbukti secara empiris bahwa secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Beban pajak tangguhan terbukti secara empiris bahwa secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Kepemilikan manajerial terbukti secara empiris bahwa secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### **Saran**

Saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diharapkan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap manajemen laba seperti koneksi politik, profitabilitas, Komite audit, kepemilikan keluarga, umur perusahaan dan kualitas audit. Untuk membuktikan pengaruh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Kepada pihak pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan edukasi tentang hal-hal yang berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak.
4. Kepada perusahaan, agar lebih memperhatikan tindakan yang akan diambil atau setiap keputusan yang akan diambil yang diharapkan tidak merugikan perusahaan dan negara.
5. Kepada pemerintah, diharapkan agar lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap wajib pajak dengan cara lebih teliti memeriksa laporan keuangan saat pembayaran pajak.



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

**DAFTAR PUSTAKA**

- Angga, H & Nike Y ( 2018 ). *The Effect Of Good Corporate Governance And Tax Planning On Company. Economics and Accounting Journal*. Tangerang Selatan : University of Pamulang.
- Asih, P. ( 2014 ). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba. Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Tekun*,
- Budi, S. Harnovinsah. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, *Profitabilitas*, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). Pamulang : Universitas Pamulang.
- Dendi, P, SE, M.Si (2017). Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen (Perusahaan Manufaktur 2010 – 2015). Jawa Barat : Universitas Kuningan.
- Eka, A & Dini, W, H (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*. Bandung : FEB Universitas Telkom Bandung.
- Felismina, Y., Titik, A (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai variabel moderasi. Jurusan Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti.
- Lutfi, M, B., Yuswar, Z, B., Vertari, S (2017). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Perusahaan Manufaktur Tahun 2013–2015). *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti



**Webinar Nasional & Call For Paper :  
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

- Nofryanti (2020). Pengungkapan *Social Responsibility (CSR), Earning Management* Dan Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2017). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*. Tangerang Selatan : Universitas Pamulang.
- Ratna, E, P, A (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Perusahaan Manufaktur yang bergerak dalam bidang *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Rexy, J, S. Dimara, dan P. Basuki, H (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Semarang : Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Rica, A,M,. Dwi W,. Eka D P,. Nur L S,. Yenni C (2020). Pengaruh *Managerial Ownership, Corporate Governance* Dan *CSR* Terhadap *Tax Agresivitas*. Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa. Tangerang Selatan : Universitas Pamulang.
- Sufandi (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Tahun 2014 – 2018. Skripsi. Tangerang : Fakultas Binsis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
- Yogi M. P. (2019). Pengaruh Asset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Surabaya : Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.